

Update Ekonomi Global & Nasional

Kadin Indonesia | 30 April 2023



Tantangan Utama: Jarak Krisis Semakin Dekat





Sumber ketidakpastian global semakin variatif dan dekat secara waktu. Post-covid, selalu ada saja isu global yang mendistorsi ekonomi global, membuat perekonomian semakin volatile.

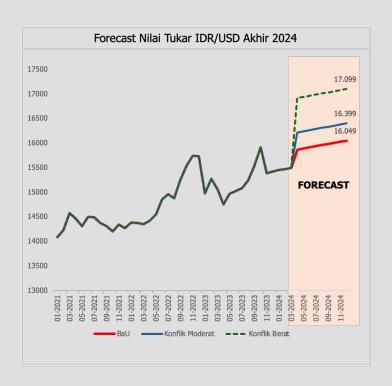
Perkembangan Ekonomi Global





Apabila konflik Israel-Iran semakin memanas maka Rupiah akan semakin terdepresiasi





Terdapat 3 skenario untuk forecast nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS:

- → Skenario 1 Kondisi Business as Usual (BAU) yaitu <u>tidak</u> <u>ada Peranq</u> Iran-Israel: berdasarkan economic modelling yang dibangun per Maret 2024. Dengan model ini, diprediksi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per akhir tahun 2024 akan berkisar 16,049.
- → Skenario 2 Kondisi dimana Perang Iran-Israel hanya bersifat terbatas seperti saat ini (per 24/04/2024). Dengan skenario ini, di prediksi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per akhir tahun 2024 akan berkisar 16,399.
- → Skenario 3 Kondisi dimana Perang Iran-Israel memburuk dan terus tereskalasi. Dengan model ini, di prediksi nilai tukar rupiah terhadap dollar AS per akhir tahun 2024 dapat tembus ke level 17,099. Oleh karena itu, dibutuhkan kewaspadaan oleh semua stakeholders terkait kemungkinan terburuk yg dapat terjadi.

Terjadi kenaikan harga minyak efek dari konflik Israel-Iran





Sumber: CEIC 2024

- → Harga minyak bumi brent mengalami kenaikan setelah terjadi serangan antara Israel dan Iran.
- → Namun kenaikan tersebut <u>terbatas lalu kembali menurun</u> setelah potensi perang antara kedua negara tersebut menurun.
- → Namun, tidak menutup kemungkinan konflik Israel-Iran berdampak terhadap kenaikan harga minyak bumi <u>secara signifikan</u> apabila konflik semakin bereskalasi.
- → Kenaikan harga minyak bumi yang terjadi sepanjang tahun 2024 cenderung dipengaruhi oleh aspek-aspek fundamental (supply-demand), Diantaranya:
 - Peningkatan permintaan minyak bumi seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi.
 - Pemotongan produksi oleh OPEC

Emas sebagai "safe haven" turut mengalami kenaikan





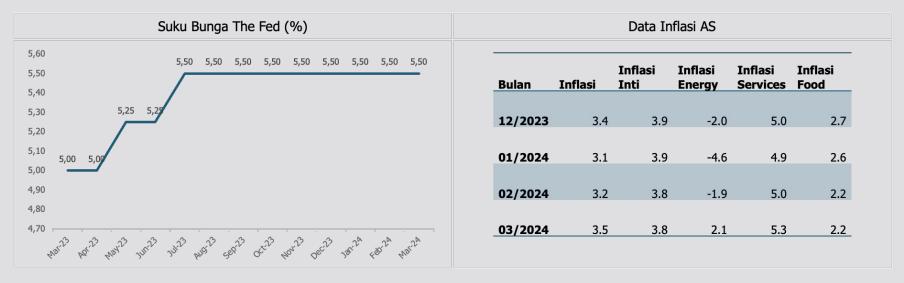
Sumber: CEIC 2024

- → Memanasnya tensi geopolitik di timur tengah memicu *risk-off* para investor.
- → Emas sebagai "safe haven" mengalami kenaikan harga karena <u>peningkatan demand</u> di tengah memanasnya geopolitik di timur tengah
- → Harga emas pada 22 April menurun setelah konflik antara Israel-Iran diperkirakan tidak berlanjut.
- → Harga emas sempat mengalami kenaikan yang signifikan pada dari awal 2024 Maret 2024. Hal ini dipicu oleh:
 - Meningkatnya ekspektasi peningkatan suku bunga The Fed di tahun 2024
 - Depresiasi USD pada awal tahun

Suku Bunga acuan The Fed diperkirakan bertahan hingga tengah tahun



Sumber: BI 2024 & CEIC 2024



Terjadi penurunan ekspektasi untuk penurunan suku bunga The Fed pada awal tahun setelah the Fed memutuskan untuk <u>mempertahankan suku bunganya di level 5,25 – 5,5%</u> pada FOMC Maret 2024.

Hal ini sejalan dengan data inflasi yang justru <u>meningkat</u> serta <u>inflasi inti yang persisten</u> pada awal tahun 2024. Terlebih, langkah ini juga dilakukan sebagai antisipasi apabila konflik timur – tengah semakin memanas.



Pertumbuhan Ekonomi 2023 Melambat dari Tahun Sebelumnya



Sumber: BPS 2024, di olah





Grafik diatas menunjukan <u>industri unggulan Indonesi</u>a: Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, dan Transportasi mengalami perlambatan

Breakdown Pertumbuhan Ekonomi 2023:

Permintaan



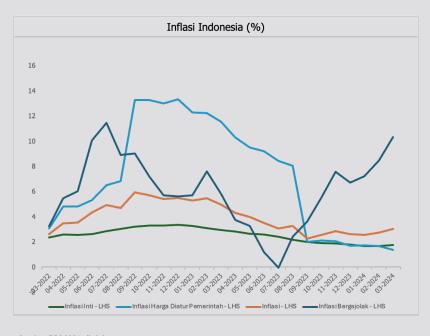
PDB	2022	2023	Ket.
Konsumsi RT	4.93	4.82	Turun
Konsumsi Pemerintah	-4.51	2.95	Naik
PMTDB	3.87	4.4	Naik
Ekspor	16.28	-1.12	Turun
Impor	14.75	-3.44	Turun
PDB	5.31	5.05	Turun

Sumber: BPS 2024, di olah

Tahun 2023, peranan perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia menurun yang terlihat dari <u>pertumbuhan</u> negatif ekspor dan impor.

Inflasi Indonesia masih sekitar 3% per Maret 2024





Sumber: BPS 2024, di olah

- → <u>Inflasi Bergejolak</u> cukup tinggi hingga Triwulan-I 2024
- → Inflasi harga diatur pemerintah <u>turun</u> <u>signifikan</u> sejak Triwulan-IV 2023 disaat pemerintah mulai intervensi.
- → Inflasi inti relatif stabil di level 2%.

Cadangan devisa Indonesia menurun USD 3,6 miliar

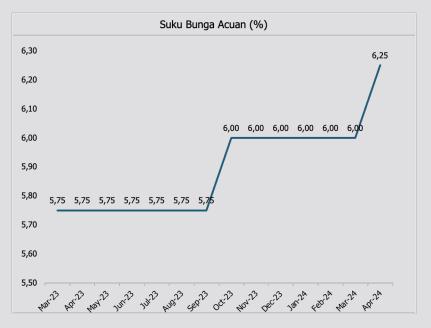




- → Cadangan devisa Bank Indonesia <u>menurun</u>
 <u>tajam</u> sebesar USD 3,6 Miliar menjadi USD
 140,4 Miliar pada bulan Maret 2024 karena
 tekanan yang terus berlanjut terhadap rupiah
- → Depresiasi nilai tukar rupiah disebabkan oleh faktor global, terutama berkurangnya ekspektasi penurunan suku bunga The Fed. Hal ini mengakibatkan arus keluar. Selain itu, tekanan terhadap rupiah juga berasal dari meningkatnya tekanan geopolitik global, khususnya Timur Tengah.
- → Cadangan devisa Indonesia dalam 4 bulan terakhir terus menurun. Meskipun demikian, jumlah cadev Maret-24 <u>masih lebih tinggi dari Maret-23</u>. Selain itu, neraca perdagangan masih mencatatkan surplus pada Maret-24 sebesar USD 4,5 Miliar

Suku Bunga Bl





Sumber: BI 2024, di olah

- → BI Rate meningkat 6,25% pada April 2024
- → BI mengambil <u>langkah kebijakan moneter</u> yang antisipatif (preemptive) untuk segera membuat nilai tukar stabil dan menarik capital inflow.
- → Namun, kenaikan suku bunga BI tentu akan berdampak pada kenaikan tingkat suku bunga tabungan dan kredit perbankan.
- → Ini bisa berdampak pada <u>cost of borrowing</u> yang meningkat.



THANK YOU

Menara Kadin Indonesia Lt. 3, 24, 29,

Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Telp. 021-5274484 | sekretariat@kadin.id









